

OBSERVATION 9

Permendikbud No. 26 Tahun 2016 adalah peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yang menetapkan Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah. Peraturan ini menguraikan prinsip-prinsip pembelajaran abad ke-21 yang harus diikuti dalam sistem pendidikan Indonesia. Beberapa prinsip pembelajaran abad ke-21 yang ditekankan dalam Permendikbud No. 26 Tahun 2016 meliputi:

1. Pembelajaran Aktif: Prinsip ini menekankan peran aktif siswa dalam pembelajaran. Guru diharapkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, seperti berdiskusi, berkolaborasi, dan mengatasi masalah.
2. Pembelajaran Kolaboratif: Siswa diajarkan untuk bekerja sama dalam kelompok, berbagi ide, dan berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Kolaborasi membantu pengembangan keterampilan sosial dan kerja tim.
3. Pembelajaran Kontekstual: Pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru harus mencoba mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata agar siswa dapat lebih mudah memahami dan menerapkannya.
4. Pengembangan Keterampilan Abad ke-21: Keterampilan seperti berpikir kritis, komunikasi, kreativitas, pemecahan masalah, dan literasi digital menjadi fokus penting dalam pembelajaran. Siswa diajarkan untuk mengembangkan keterampilan ini selain keterampilan akademik.
5. Pendekatan Inovatif: Guru didorong untuk menggunakan pendekatan inovatif dalam mengajar. Ini termasuk penggunaan teknologi dalam pembelajaran, metode pembelajaran yang interaktif, dan penggunaan sumber daya luar sekolah.
6. Pemahaman tentang Diversitas: Prinsip ini mengakui keragaman siswa dan mengharuskan pendidikan yang inklusif, yang menerima dan mendukung siswa dari berbagai latar belakang dan kemampuan.
7. Literasi Multibudaya dan Global: Siswa harus dilengkapi dengan pemahaman tentang budaya dan perspektif yang berbeda, serta keterampilan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan orang dari latar belakang budaya yang beragam.
8. Pembelajaran sepanjang hayat: Prinsip ini menekankan bahwa pembelajaran tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga sepanjang hidup. Siswa diajarkan untuk menjadi pembelajar seumur hidup yang aktif.
9. Pembelajaran Berbasis Masalah: Siswa diajarkan untuk menghadapi dan memecahkan masalah dunia nyata. Mereka diajarkan untuk mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan mengimplementasikannya.
10. Pendekatan Penilaian Formatif: Prinsip ini mengharuskan penilaian yang berkelanjutan dan formatif, di mana guru memberikan umpan balik kepada siswa untuk membantu mereka terus berkembang.

Permendikbud No. 26 Tahun 2016 bertujuan untuk memodernisasi sistem pendidikan Indonesia agar lebih relevan dengan tuntutan abad ke-21 dan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menantang bagi siswa. Prinsip-prinsip di atas mendukung transformasi pendidikan menuju pembelajaran yang lebih holistik, responsif, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi masa depan yang kompleks.